

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI PENGENDALIAN BIAYA  
DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN  
BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**ASIH RETA WENING SURYA**

**A210140192**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI PENGENDALIAN BIAYA DITINJAU DARI  
KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

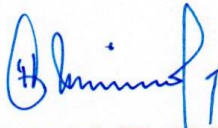
**ASIH RETA WENING SURYA**

**A210140192**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Dr. Suvatmini, SE., M.Si.**

**NIDN. 06 0906 5801**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HASIL BELAJAR AKUNTANSI PENGENDALIAN BIAYA DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH:

ASIH RETA WENING SURYA  
A210140192

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 30 Januari 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Suyatmini, SE., M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si.  
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Drs. Djoko Suwandi, SE., M.Pd.  
(Anggota Dewan Penguji II)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Hartono Joko Privatno, M.Hum.  
NIDN. 06 2804 6501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2019

Penulis



**ASIH RETA WENING SURYA**

**A210140192**

# **HASIL BELAJAR AKUNTANSI PENGENDALIAN BIAYA DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi pengendalian biaya, 2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi pengendalian biaya, 3) pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pengendalian biaya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 225 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 140 mahasiswa dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinieritas. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda, meliputi uji t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 39,946 + 0,336X_1 + 0,173X_2$ . Hasil penelitian menyimpulkan: 1) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pengendalian biaya dibuktikan oleh nilai diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,420 > 1,977$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,017. 2) lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pengendalian biaya dibuktikan oleh nilai diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,153 > 1,977$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,013. 3) kemandirian belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pengendalian biaya dibuktikan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu sebesar  $5,676 > 3,062$  dan nilai probabilitas 0,004. 4) Variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 3,7%. Variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 4,0%, sehingga total sumbangan efektif dari kedua variabel sebesar 7,7%, sedangkan sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata kunci:** kemandirian belajar, lingkungan belajar, hasil belajar

## **Abstract**

The purpose of this study was to find out: 1) the effect of learning independence and the learning environment on learning outcomes in cost control accounting, 2) the influence of independence on the results of cost control accounting learning, 3) the effect of the learning environment on the results of cost control accounting learning. This research is a type of quantitative research. The population in the study were Accounting Education students of the 2015 University of Muhammadiyah Surakarta as many as 225 students. The sample was taken by 140 students with proportional random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The previous questionnaire was tested with validity and reliability tests. Data analysis was performed by multiple linear regression analysis techniques, including t test, F test,

R<sup>2</sup> test, relative contribution and effective contribution. The results of multiple linear regression analysis obtained the regression line equation:  $Y = 39.946 + 0.336X_1 + 0.173X_2$ . The results of the study concluded: 1) learning independence had a positive and significant effect on the learning outcomes of cost control accounting in 2015 Accounting Education students at the Muhammadiyah University of Surakarta evidenced by the value obtained  $t_{count} > t_{table}$  that is  $2.420 > 1.977$  and probability value  $< 0.05$  which is 0.017. 2) the learning environment has a positive and significant effect on the results of cost control accounting learning in the 2015 Accounting Education Students of Muhammadiyah University Surakarta proven by the value obtained  $t_{count} > t_{table}$  which is equal to  $2.153 > 1.977$  and probability value  $< 0.05$  which is 0.013. 3) learning independence and learning environment have a positive and significant effect on the learning outcomes of cost control accounting in 2015 Accounting Education students at the Muhammadiyah University of Surakarta evidenced by the value of  $F_{count} > F_{table}$ , which is equal to  $5.676 > 3.062$  and probability value 0.004. 4) Variable learning independence provides an effective contribution of 3.7%. Learning environment variables make an effective contribution of 4.0%, so the effective total contribution of the two variables is 7.7%, while the remaining 92.3% is influenced by other variables not examined by the researcher.

**Keywords:** learning independence, learning environment, learning outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Menurut pasal 1 Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Menurut Slameto (2010:54) keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ditimbulkan dari dalam diri individu terutama minat dan motivasi yang akan mendorong mahasiswa untuk bersikap mandiri dalam belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ditimbulkan dari kondisi yang berkembang diluar kehidupan pribadi anak, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Menurut Sudjana (2004:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar”. Belajar juga akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang, untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi pada seseorang mahasiswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seseorang mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar akuntansi pengendalian biaya dapat dilihat dari nilai angka di Kartu Hasil Studi masing-masing mahasiswa. Hasil tersebut dapat dikatakan baik jika memperoleh nilai minimal 3 atau B. Hasil belajar mahasiswa yang baik dan kurang baik dapat dilihat dari hasil pencapaian Kartu Hasil Studi masing-masing mahasiswa. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang menggantung revisi yang diberikan dosen dan setelah diadakan ujian, masih ada mahasiswa yang mendapat nilai rendah dan harus mengulanginya. Dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar akuntansi pengendalian biaya belum maksimal. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa akan menghasilkan hasil belajar. Proses belajar itu sendiri merupakan tahapan-tahapan yang dilalui untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, sedangkan ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu (Sudijono, 2011:49).

Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar. Menurut Soedarsono (2007:73) “Kemandirian adalah suatu hal yang sangat vital, meski kurang tepat bila dianggap sebagai sasaran akhir”. Menurut mujiman belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motivasi mengenai suatu kompetensi yang dimiliki.

Menurut Tirtaraharja (2005:50), “Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar”. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan pembelajaran. Kemandirian belajar mahasiswa dapat dilihat dari kepercayaan diri mahasiswa, kesadaran untuk belajar sendiri, dan tidak mudah terpengaruh oleh pihak lain. Adanya kemandirian belajar mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran sehingga hasil belajar mahasiswa meningkat. Kemandirian belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Ketika kemandirian belajar tinggi, diharapkan hasil belajar mahasiswa juga tinggi. Di FKIP Akuntansi UMS, kemandirian belajar masih kurang, hal tersebut terlihat ketika mahasiswa mengerjakan tugas dari dosen masih melihat dan bertanya kepada temannya, mahasiswa saat mengerjakan selain itu masih ada mahasiswa yang takut untuk mengemukakan pendapatnya ketika dosen melontarkan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung.

Selain kemandirian belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar siswa. Menurut Slameto (2003:60) mengemukakan “bahwa lingkungan belajar siswa

yang berpengaruh terhadap belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat". Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan juga orang tua, sekolah dan masyarakat. Pertama lingkungan keluarga yaitu (ayah dan ibu) lah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak. Perhatian dari orang tua juga penting peranannya terhadap pencapaian prestasi belajar anak, misalnya memperhatikan belajarnya atau menanyakan adakah kesulitan yang tidak bisa dipecahkan dan apakah orang tua bisa membantu. Orang tua acapkali memberikan semangat agar anak menjadi optimis dan merasa ada perlindungan dan perhatian dari orang tua, sehingga anak mendapat kemudahan dalam belajar dan termotivasi untuk meraih prestasi. Kedua lingkungan kampus, apabila lingkungan kampusnya berkualitas dimana mahasiswanya banyak yang berprestasi, tentu akan memberikan pengaruh kepada seluruh mahasiswa untuk belajar dengan baik dan memacu untuk bersaing meraih prestasi. Ketiga adalah lingkungan pergaulan (masyarakat) melalui interaksi dan berkomunikasi dengan sesama serta pengetahuan dan pemahaman anak, misalnya di sekitar rumah.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 225 mahasiswa. Sampel yang diambil sebanyak 140 mahasiswa yang diambil berdasarkan tabel *Krejcie*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan cara acak sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda, meliputi uji t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan sumbangan efektif.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### 3.1.1 Uji Normalitas

Hasil uji prasyarat analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data dari masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya dengan membandingkan nilai Sig. > 0,05. Hasil pengolahan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Nilai Probabilitas Signifikansi	Signifikansi	Kesimpulan
Kemandirian Belajar	140	0,053	0,05	Normal
Lingkungan Belajar	140	0,070	0,05	Normal
Hasil Belajar	140	0,200	0,05	Normal

Dari rincian output di atas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai probabilitas > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

##### 3.1.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengambilan kesimpulan berdasarkan nilai probabilitas.

Tabel 2 Hasil Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Kemandirian belajar	0,871	0,05	Linier

Lingkungan belajar	0,689	0,05	Linier
--------------------	-------	------	--------

Dari rincian output di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas pada baris *Deviation from Linearity* untuk lingkungan keluarga sebesar 0,871 dan minat belajar sebesar 0,689. Karena signifikansi kedua variabel bebas  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

### 3.1.3 Uji Multikolinieritas

Hasil uji prasyarat analisis yang ketiga adalah uji multikolinieritas. Uji ini menuntut tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi antar variabel bebas. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dapat diketahui melalui nilai VIF dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Akan tetapi sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 3 Hasil Ringkasan Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	A	Kesimpulan
Kemandirian belajar	0,995	1,005	10	Bebas multikolinieritas
Lingkungan belajar	0,995	1,005	10	Bebas multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10.

### 3.1.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah uji prasyarat analisis selesai, selanjutnya dilakukan uji analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

Tabel 4 Hasil Ringkasan Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	t	Sig.
(Constant)	39,946		
Kemandirian Belajar	0,336	2,420	0,017
Lingkungan Belajar	0,173	2,153	0,013
$F_{hitung} = 5,676$ $R^2 = 0,77$			

Dari hasil analisis regresi berganda diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:  $Y = 39,946 + 0,336X_1 + 0,173X_2$ . Persamaan regresi linier berganda diatas memberikan keterangan bahwa Konstanta (a) bernilai positif sebesar 39,946 artinya jika tidak ada kemandirian belajar dan lingkungan belajar atau bernilai nol maka hasil belajar sebesar 39,946. Koefisien regresi variabel kemandirian belajar ( $b_1$ ) bernilai positif sebesar 0,336 artinya setiap ada kenaikan satu poin kemandirian belajar maka akan menambah hasil belajar mahasiswa sebesar 0,336 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi variabel lingkungan belajar ( $b_2$ ) bernilai positif sebesar 0,173 artinya setiap ada kenaikan satu poin lingkungan belajar maka akan menambah hasil belajar mahasiswa sebesar 0,173 dengan asumsi variabel lain konstan. diketahui bahwa masing-masing variabel berpengaruh secara simultan maupun parsial. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bernilai positif.

### 3.1.5 Uji t

Hasil uji t untuk variabel  $X_1$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,420 > 1,977$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,017 maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil uji t untuk variabel  $X_2$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,153 > 1,977$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,013 maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### 3.1.6 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah kemandirian belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu sebesar 5,676 > 3,062 dan nilai probabilitas 0,004. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### 3.1.7 Koefisien Determinasi

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 7,7% artinya hasil belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan lingkungan belajar sebesar 7,7% sedangkan sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### 3.1.8 Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan tabel diatas, diketahui besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk variabel kemandirian belajar sebesar 3,7% dan 48%. Sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk variabel lingkungan belajar sebesar 4,0% dan 52%. Selain itu, menurut tabel diatas diketahui bahwa variabel lingkungan belajar memiliki peranan lebih besar dibandingkan variabel kemandirian belajar.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Kemandirian belajar ( $X_1$ ) terhadap terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pengendalian Biaya (Y)

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar  $b_1 = 0,336$ , berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel kemandirian belajar sebesar 0,336. Hal Ini berarti apabila kemandirian belajar semakin meningkat maka hasil belajar semakin tinggi. Kemandirian belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini terbukti dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,420 > t_{tabel} = 1,977$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,017 dengan sumbangan relatif sebesar 48% dan sumbangan efektif sebesar 3,7%, sehingga ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang

menyatakan “Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pengendalian Biaya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta” teruji kebenarannya.

Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Hanafi Muslimah (2014) yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar sebesar 28,8%.

### 3.2.2 Pengaruh Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pengendalian Biaya (Y)

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar  $b_2 = 0,173$ , berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Belajar sebesar 0,173. Hal ini berarti apabila Lingkungan Belajar semakin mendukung maka hasil belajar semakin tinggi. Lingkungan Belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pengendalian Biaya mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini terbukti dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,153 > t_{tabel} = 1,977$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,013 dengan sumbangan relatif sebesar 52% dan sumbangan efektif sebesar 4,0%, sehingga ada pengaruh yang signifikan Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Ada pengaruh Kemandirian belajar dan Lingkungan Belajar terhadap terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pengendalian Biaya pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta” teruji kebenarannya. Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan dwi astutik (2013) yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar sebesar 26,7%.

### 3.2.3 Pengaruh Kemandirian belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pengendalian Biaya (Y)

Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,676 > 3,062$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,004 dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,077. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 7,7% sedangkan sisanya 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Ada pengaruh

Kemandirian belajar dan Lingkungan Belajar terhadap terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pengendalian Biaya pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta” teruji kebenarannya. Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Susi Endrawati (2013) yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan keaktifan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar sebesar 14,3%.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 universitas muhammadiyah surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,420 > 1,977$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,017 dengan sumbangan relatif sebesar 48% dan sumbangan efektif sebesar 3,7%.
- b. Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 universitas muhammadiyah surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,153 > 1,977$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,013 dengan sumbangan relatif sebesar 52% dan sumbangan efektif sebesar 4,0%.
- c. Ada pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pengendalian biaya pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 universitas muhammadiyah surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,676 > 3,062$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,004 dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,077.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Mujiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarsono. 2007. *Penyemaian Jati Diri*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tirtarahardja, Umar. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta